

MANAJEMEN PEMUPUKAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) MENGHASILKAN

Oleh

AGUS MARSYAD PANJI

ABSTRAK

Kelapa sawit (*Elaeisguineensis*Jacq.) merupakan komoditas perkebunan terbesar dan di Indonesia dan menduduki peringkat kedua setelah padi dalam hal perputaran ekonomi. Pemupukan merupakan suatu kegiatan penambahan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Jika tidak maka tanaman akan mengalami defisiensi unsur hara. Tujuan penyusunan Tugas Akhir ini adalah menghitung kebutuhan pupuk pada blok A 16, 17, dan 18 untuk melakukan pemupukan pada lahan seluas 95,5 ha dan menentukan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan untuk melakukan pemupukan selama satu semester dengan lahan seluas 95,5 ha di PT Perkebunan Minanga Ogan. Kegiatan pemupukan tanaman kelapa sawit di PT. Perkebunan Minanga Ogan dengan cara ditebar. Adapun kebutuhan pupuk majemuk NPK dengan kandungan N=13%,P₂O₅=6%,K₂O=27%,MgO=4%,B=0,65%, pada blok A 16, A 17, dan A 18 dengan luas lahan seluas 95,5 ha, jumlah tanaman 13.654 pokok dan dosis 2 kg tiap pokok yaitu: 27.308 kg, Biaya tenaga kerja pemupukan yang, di mulai dari biaya tenaga kerja penabur pupuk Rp. 2.856.000, sedangkan biaya tenaga kerja penguntil pupuk Rp. 952.000 dan untuk biaya tenaga kerja pengecer pupuk Rp. 680.000, total dari semua biaya tenaga kerja pemupukan sebesar Rp. 4.488.000.

Kata kunci; Kelapa sawit, Pemupukan, Tanaman Menghasilkan, Tenaga kerja.